

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENEBALI HURUF
MELALUI METODE PEMBIMBINGAN KELOMPOK PADA ANAK TK B TK PERTIWI
NGEPEH LOCERET NGANJUK TAHUN 2018**

**JUMINAH , S.Pd
TK Pertiwi Ngepeh, Loceret, Nganjuk**

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan siswa kelas B/TK B dalam menebali huruf : (1) siswa kurang latihan; (2) kemampuan guru yang kurang dalam penyampaian materi; (3) sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa bosan. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Pembimbingan Kelompok*, siswa akan lebih terpancing dan mudah untuk berlatih dalam menebali huruf. Penggunaan metode *Pembimbingan Kelompok* merupakan sarana mempermudah siswa dalam memahami materi ajar agar tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan *Penggunaan Metode Pembimbingan Kelompok*, peneliti yakin bahwa pembelajaran akan berjalan lancar, memudahkan siswa untuk menebali huruf untuk mengenalkan huruf. Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus didapat kesimpulan bahwa: (1) Kemampuan/ketrampilan menebali huruf anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk tahun 2018 setelah pembelajaran menggunakan *Metode Pembimbingan Kelompok* persentase keberhasilannya dapat mencapai 90%; (2) Dalam kegiatan pembelajaran dengan *Metode Pembimbingan Kelompok*, sebagian besar siswa terlibat aktif bekerja sama / bergotong royong (dalam diskusi dengan kelompoknya) dalam proses kegiatan latihan menebali huruf bersama; dan (3) Aktivitas guru dalam pembelajaran sangat tinggi/sangat antusias.

Kata Kunci : menebali huruf, metode *Pembimbingan Kelompok*.

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan jalur formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun sebelum memasuki pendidikan dasar (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%. Selain itu berdasarkan penelitian/kajian yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas tahun 1999 menunjukkan bahwa hampir pada seluruh aspek perkembangan anak yang masuk TK mempunyai kemampuan lebih tinggi daripada anak yang tidak masuk TK di kelas 1 SD.

Dalam mengembangkan diri anak didik di TK tersebut memerlukan dukungan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana seperti alat peraga / alat permainan, perabot kelas, ruang kegiatan/bermain, program-program pengembangan yang memadai, serta suasana pendidikan yang menunjang. Idealnya berbagai fasilitas, sarana dan prasarana perlu tersedia secara lengkap di TK, agar penyelenggaraan pelayanan pendidikan bagi anak didik di TK yang

bersangkutan dapat benar-benar berjalan dengan baik dan benar.

Sejalan dengan hal ini, maka faktor guru dalam proses pembelajaran sangatlah menentukan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh guru adalah mengenai memberi contoh mengucap yang betul sebagai sarana untuk memotivasi anak dalam mengucap.

Objek linguistik bukanlah ujar, melainkan bahasa, tetapi karena bahasa itu hanya ada di dalam kesadaran pembicara, linguistik harus menggalinya untuk diformulasikan melalui penyelidikan ujar itu. Disinilah pentingnya pengakuan dualisme di dalam bahasa itu, orang tidak mungkin langsung kepada bahasa itu, karena apa yang dilakukan oleh pembicara itu adalah tindak bahasa perorangan, dan bukanlah pengucapan bahasa itu seluruhnya, dan linguistik mencoba mengangkat bahasa itu dari kesadaran pembicara secara induktif melalui ujar, penyediaan yang dipakai dalam membaca pemahaman. Pengenalan huruf dg menebali huruf merupakan upaya untuk menajamkan daya anak, memahami bacaan dan anak mampu memperjelas tekanan arti atau makna kata

sehingga tidak terjadi salah pengertian antara pendengar dan pembaca.

Pembahasan pengenalan permulaan dengan melafalkan huruf 1) a, i, m dan n; 2) melafalkan vocal u dan konsonan b dalam penggunaan kata; 3) melafalkan vokal e dan konsonan p dalam penggunaan kata; 4) melafalkan vokal o dan konsonan i dalam penggunaan kata; 5) menekankan penggunaan huruf h dan t, i, n, m, u, b, e, p, o, l, h, dan t yang terdapat pada kata dalam kalimat (tekananan pada huruf h, t); 6) melafalkan konsonan d dan s dalam penggunaan kata (Kurikulum TK, 2006;23-39).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini akan dikaji tentang ***“Meningkatkan Keterampilan Menebali Huruf melalui Metode Pembimbingan Kelompok pada anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk Tahun 2018”***.

Tujuan Penelitian

1. Kemampuan anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk dalam menebali huruf dengan baik dan benar
2. Meningkatkan keterampilan Menebali Huruf pada anak TK B Melalui Metode Pembimbingan Kelompok Di TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk Tahun 2018.

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui keberhasilan yang telah dicapai dalam memberikan materi pelajaran pada anak, khususnya anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk . Guru juga dapat mengetahui kemampuan anak-anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk dalam menerima materi pelajaran dan contoh dari guru dapat mengukur materi yang akan disampaikan. Bagi anak penelitian ini adapat menambahkan pengetahuan yang sudah diberikan guru. Dengan penelitian ini anak dapat pengalaman baru yang belum pernah diterima dari guru.

Macam Huruf Bahasa Indonesia

Berbahasa dalam ujaran membutuhkan tulisan dalam bentuk huruf untuk mempermudah dalam ejaan. Sehingga siswa dapat memahami arti bahasa. Bahasa Indonesia sendiri

mempunyai macam-macam huruf, yaitu: A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z. Dengan macam huruf tersebut, maka orang (anak) mampu merangkaikan bentuk huruf, sehingga menjadi kata dan kalimat yang dapat dibaca untuk dipahami.

Lebih lanjut lagi, ujaran (kalau tidak direkam) menghilangkan contoh yang diucapkan, tetapi tulisan bukan saja dapat dibaca tetapi juga dibaca ulang. Demikianlah, tulisan dapat diolah kembali (disutting). Bahasa Indonesia yang telah disutting atau diedit agak berbeda dari ujaran dalam taraf keseksamaan, dengan susunan kata dan panjangnya kalimat serta dalam stuktur dengangagasan-gagasan, kepadatan yang lebih besar, dan penggunaan transisi-transisi yang lebih nyata (Guntur Tarigan, dalam bukunya Allen, 2002:309).

Pembelajaran Menebali Hurup

Pengembangan pembelajaran menebali hurup ini bertujuan agar anak mampu menebali dan mengenal hurup yang sederhana secara tepat, dan membangkitkan minat untuk dapat mengenal hurup.

Pada usia TK (4-6 tahun), perkembangan motorik halus anak ditandai oleh berbagai kemampuan sebagai berikut : 1) Mampu menggambar apa yang dilihat sekitarnya. 2) Mampu mewarnai gambar secara sederhana. 3) Menirukan menulis hurup, angka secara sederhana. 4) Mampu menjiplak gambar, hurup, angka secara sederhana. 5) Mampu menebali hurup, angka secara sederhana. (<https://www.i.bebe.com>>motorik halus)

Untuk memberikan angangan positif terhadap berbagai keterbatasan anak di atas maka permainan dan berbagai alatnya memegang peranan penting. Lingkungan (termasuk didalamnya peranan orang tuadan guru) seharusnya menciptakan dan memberi contoh yang sederhana berbagai aktifitas bermain sederhana yang memberikan arah dan bimbingan agar yang tampak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam pembelajaran akan diberikan beberapa contoh hurup sederhana untuk mengenal pada anak usia dini tentang hurup. (<https://www.pinterest.com> > pin)

METODE PENELITIAN**Rancangan Penelitian****Siklus I****a. Tahap Rancangan Penelitian**

- 1) Penjaringan data awal dan menganalisis data awal
- 2) Penyusunan proposal dan instrumen
- 3) Penentuan langkah-langkah tindakan dengan penggunaan metode pembelajaran diskusi kelompok
- 4) Membuat RP yang berisi materi *menulis hurup*.

b. Tahap Tindakan

- 1) Kilas balik tentang *cara menulis hurup*
- 2) Guru menyiapkan metode *Pembimbingan Kelompok* tentang materi *menulis hurup*.
- 3) Guru memberi contoh dan membimbing siswa *cara menulis hurup*.
- 4) Siswa berdiskusi dan mengamati *cara menulis hurup*.
- 5) Pemberian tugas berlatih *menulis hurup*.
- 6) Presentasi/uji kemampuan sebagai hasil latihan.
- 7) Pemberian penghargaan bagi siswa yang benar dalam *menulis hurup*

c. Tahap Observasi

- 1) Tanya jawab penjajagan sebagai umpan balik dari guru terhadap siswa
- 2) Pengamatan kegiatan siswa saat diberi penjelasan maupun saat mengerjakan tugas
- 3) Siswa membacakan/ menuliskan hasil diskusi kelompok.

d. Tahap Refleksi

- 1) Menyiapkan tes akhir siklus I dan melaksanakan tes praktik
- 2) Pembahasan hasil tes
- 3) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- 4) Refleksi pembelajaran dari siswa (penyampaian kelemahan-kelemahan hasil kerja siswa maupun proses pembelajarannya)

e. Tahap perencanaan kembali

- 1) Penetapan hasil tes akhir siklus I
- 2) Penetapan perencanaan tindakan siklus II dalam memperbaiki hasil pembelajaran

Siklus II**a. Tahap Perencanaan**

- 1) Refleksi siklus I untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan terjadi setelah mengetahui hasil kegiatan pada siklus I.
- 2) Menyusun alternatif pemecahan masalah (rencana tindakan) siklus II

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) **Pemantapan** teori materi pokok *menulis hurup* ;
- 2) **Pengoptimalan** pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Pembimbingan Kelompok* ;
- 3) Pemberian waktu berlatih *cara menulis hurup*.
- 4) **Pengoptimalan** latihan *menulis hurup*.
- 5) **Praktik/ujian menulis hurup mandiri**
- 6) Melaporkan hasil latihan *cara menulis hurup*.

c. Tahap Observasi

- 1) Mengamati aktivitas siswa.
- 2) Mendata hasil pengamatan respon siswa proses belajar
- 3) Mengamati dan mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran dengan *metode Pembimbingan Kelompok*.

d. Tahap Refleksi

- 1) Menentukan keberhasilan dan kekurangan penggunaan *Metode Pembimbingan Kelompok*
- 2) Mengambil sikap dan melaksanakan perbaikan bagi beberapa siswa yang tertinggal.

Siklus III

Pelaksanaan siklus III langkah-langkah pembelajarannya seperti siklus II

Teknik Pengumpulan Data

1. Untuk prasiklus teknik yang digunakan adalah pendataan nilai awal terhadap kegiatan tugas menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan *menulis hurup*.
2. Untuk siklus-siklus selanjutnya juga menggunakan teknik studi pendataan nilai tes akhir siklus berupa tes praktik secara mandiri dalam *menulis hurup*.

Teknik Analisis Data

- 1) kemampuan siswa dalam *menulis hurup*.
- 2) Ketetapan pendekatan dan metode yang digunakan guru.

Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu “studi untuk

menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat” (Nazir, 1999:105), dan data variabel tunggal dari *menulis hurup* yang dikumpulkan berupa data kuantitatif (berupa angka-angka) dan data kualitatif (berupa kalimat dan kategori-kategori) maka teknik analisis data yang digunakan ada dua macam:

1. Pemberian skor tes akhir siklus. Rentang nilai yang digunakan adalah angka 0 – 100. Nilai akhir diperoleh dari jumlah seluruh skor yang dihasilkan siswa.
2. Untuk data kuantitatif teknik analisis data yang digunakan adalah mean dan persentase (%) keberhasilan siswa dengan rumus berikut:
 - (1) $\text{mean} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}}$
 - (2) $\text{persentase keberhasilan} = \frac{\text{jumlah siswa berhasil}}{\text{jumlah siswa dilain}} \times 100\%$.

HASIL PENELITIAN

Data Nilai Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil kegiatan sebelum penelitian yang diperoleh melalui kegiatan pemberian tugas materi pokok *menulis hurup*, data nilai dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1: Hasil Tugas Kegiatan Awal

ASPEK	KET.
Rata-rata kelas	74,12
Yang Berhasil	9
Persentase Keberhasilan	45%

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2018

Dari data di atas dapat dilaporkan bahwa :

- a. Nilai rata-rata kelas untuk kegiatan *menulis hurup* hanya mencapai 74,12 (dengan kategori C / tidak berhasil).
- b. Jumlah siswa yang berhasil memiliki nilai rata-rata di atas atau sama dengan 75 hanya 9 siswa.
- c. Persentase keberhasilan siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan 75 dari sejumlah 20 siswa hanya mencapai 45 %.
- d. Rincian perolehan hasil dilaporkan sebagai berikut : 2 siswa memperoleh nilai 90 (B - tuntas). 3 siswa memperoleh nilai 85 (B - tuntas), 2 dapat 80. 4 siswa memperoleh nilai 75 (C - tuntas). 6 siswa memperoleh nilai 70 (D - tidak tuntas). 3 siswa

memperoleh nilai 60 (D - tidak tuntas). 2 siswa memperoleh nilai 50 (D - tidak tuntas)

Hasil Kegiatan Siklus I

Perencanaan

Hasil yang dicapai pada tahap ini:

- a. Ada simpulan hasil refleksi data awal.
- b. Ada RPP untuk melakukan perbaikan pada siklus I dan II
- c. Adanya instrumen penelitian berupa soal tes akhir siklus, format pengamatan keaktifan siswa dalam diskusi.

Pelaksanaan

Hasil kegiatan pada tahap pelaksanaan ini berupa jawaban tes akhir siklus I dari siswa yang dikoreksi bersama pengamat. Setelah diadakan koreksi, maka hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasadengan materi pokok *menulis hurup* adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Tugas Akhir Siklus I

ASPEK	KET.
Rata-rata kelas	80
Yang Berhasil	13
Persentase Keberhasilan	75%

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan hasilnya sebagai berikut:

- a. Hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berdasarkan tabel 3 di atas dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan kemampuan *menulis hurup* siswa dari data awal berata-rata 74,12 menjadi 80 berarti ada kenaikan nilai sebesar 5,88
- b. Rincian hasil belajar anak TK B, TK Pertiwi Ngepoh Loceret Nganjuk dalam *menulis hurup* adalah sebagai berikut: 2 siswa memperoleh nilai 100 (B - tuntas). 4 siswa memperoleh nilai 90 (B - tuntas). 4 siswa memperoleh nilai 80 (B - tuntas). 2 siswa memperoleh nilai 75 (C - tuntas). 4 siswa memperoleh nilai 70 (D - tidak tuntas). 3 siswa memperoleh nilai 60 (D - tidak tuntas). c. Berdasarkan jumlah siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas atau sama dengan 75 sebanyak 13 siswa, maka presentase keberhasilan siswa dari sejumlah 17 siswa mencapai 75%

Perkembangan nilai siklus I dibanding dengan nilai kegiatan sebelumnya (prasiklus) menunjukkan peningkatan sebagai berikut :

- Nilai rata-rata meningkat 5,88 nilai (dari 74,12/hasil prasiklus menjadi 80).
- Jumlah siswa berhasil meningkat 4 siswa (dari 9 /prasiklus menjadi 13 siswa).
- Persentase keberhasilan meningkat 30 % (dari 45 %/ prasiklus menjadi 75 %)

Observasi

Laporan hasil pengamatan pengamat dapat dijelaskan pada hasil observasi siklus II kemudian.

Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat direfleksikan bahwa : “Penerapan *metode Pembimbingan Kelompok* yang dikembangkan pada siklus I belum berhasil, sehingga belum berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam *menulis hurup*, anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk .” Dengan demikian perlu ada revisi sebagai langkah tindak lanjut pengembangan penerapan *metode Pembimbingan Kelompok* . Pada siklus I ini jumlah siswa berhasil baru mencapai 75 % (13 siswa). Sedangkan yang belum berhasil masih 25 % (7 siswa). Ke tujuh siswa tersebut ketidakberhasilannya karena proses pemahaman terhadap materi pokok *menulis hurup* masih rendah. Oleh sebab itu pada siklus II perlu adanya penambahan/penajaman teori tentang cara *menulis hurup*

Hasil Kegiatan Siklus II

Perencanaan

Hasil yang dicapai pada tahap ini:

- Ada simpulan hasil refleksi siklus I.
- Ada penyempurnaan RPP untuk siklus II

Pelaksanaan

Setelah diadakan kegiatan berupa :

- Pemantapan cara *menulis hurup* .
- Pemberian materi dari berbagai sumber sehingga siswa mudah *menulis hurup* .
- Pengoptimalan *diskusi kelompok dengan penerapan metode Pembimbingan Kelompok*

Nilai siswa dalam mewarnai gambar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada sajian tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Hasil Tugas Akhir Siklus II

ASPEK	KET.
Rata-rata kelas	88,53

Yang Berhasil	18
Persentase Keberhasilan	90 %

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2018
Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II ini berdasarkan tabel 4 di atas dapat dinyatakan bahwa Ada peningkatan kemampuan siswa siswa dalam *menulis hurup* dibanding siklus sebelumnya,yakni:

- Nilai rata-rata meningkat 8,53(dari 81,05% /hasil siklus I menjadi 88,42).
- Jumlah siswa berhasil meningkat 5 siswa (dari 13/ siklus I menjadi 18 siswa).
- Persentase keberhasilan meningkat 15 % (dari 75 %/ siklus I menjadi 90%)
- Rincian hasil belajar *anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk* dalam *menulis hurup* adalah sebagai berikut: 3 siswa memperoleh nilai 100 (A – tuntas). 3 siswa memperoleh nilai 90 (A – Tuntas). 4 siswa memperoleh nilai 85 (B - tuntas). 5 siswa memperoleh nilai 80 (B - tuntas). 3 siswa memperoleh nilai 75 (C - tuntas). 2 siswa memperoleh nilai 70 (D - Tidak tuntas)

Observasi

Selain hasil kegiatan berupa perstasi belajar (angka-angka), terdapat hasil pengamatan dari pengamat berupa keaktifan diskusi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, kualitas belajar melalui *penerapan metode Pembimbingan Kelompok* menunjukkan kenaikan persentase sebesar 24 % dari data siklus I 61 % menjadi 85% siswa telah bisa *belajar secara kelompok* dengan baik.

Refleksi

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat direfleksikan bahwa : “ Penerapan *metode Pembimbingan Kelompok* yang dikembangkan pada siklus II sudah berhasil dengan baik, sehingga sudah sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan *menulis hurup* pada siswa.” Dengan demikian tidak perlu ada revisi pada *anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk* lagi sebagai langkah tindak lanjut pengembangan penerapan *metode Pembimbingan Kelompok* . Pada siklus II ini jumlah siswa berhasil sudah mencapai 90% (18siswa dari 20 siswa). Dengan demikian berdasarkan

persentase keberhasilan yang dikehendaki dalam indikator keberhasilan di atas, maka penelitian ini sudah dapat dinyatakan berhasil dan tidak perlu diteruskan ke siklus III.

Pembahasan Seluruh Siklus

Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus I dan II di atas, perkembangan hasil belajar menggambar materi pokok *menulis hurup* tersebut adalah :

1. Perkembangan nilai rata-rata kelas, jumlah siswa, dan persentase keberhasilan siswa dalam *menulis hurup* pada setiap siklusnya selalu mengalami kenaikan.
2. Peningkatan yang terjadi dari data awal sampai siklus II dapat dirinci sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata meningkat 64,41 (dari 74,12 /hasil prasiklus menjadi 88,53 pada siklus II); (2) Jumlah siswa berhasil meningkat 9 siswa (dari 9/ prasiklus menjadi 18 siswa pada siklus II); dan (3) Persentase keberhasilan meningkat 45 % (dari 45 %/ prasiklus menjadi 90% pada siklus II)
3. Sebanyak 85% telah melaksanakan diskusi (belajar kelompok dengan baik).
4. Guru sangat antusias terhadap pembelajaran.

Temuan Lengkap

Berdasarkan hasil pembelajaran melalui *metode Pembimbingan Kelompok* diperoleh temuan hasil pada tindakan atau penelitian. Temuan hasil penelitian ini terdiri pada siklus I dan siklus II yakni sebagai berikut :

1. Temuan-temuan pada Siklus I

Berbagai temuan yang ada pada siklus I saat pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Siswa tuntas belajar dengan nilai di atas atau sama dengan 75 sejumlah 13 siswa
- b. Siswa tidak tuntas belajar dengan nilai di bawah 75 sejumlah 7 siswa
- c. Jumlah siswa yang berhasil tuntas pada siklus I sudah meningkat, 4 dari 9 menjadi 13 siswa.
- d. Keaktifan siswa yang menonjol di antaranya: Siswa menjawab salam dan Siswa berperan aktif dalam diskusi/membantu teman dan mengerjakan tugas.
- e. Keaktifan siswa masih tergolong rendah.

2. Temuan-temuan pada Siklus II

Berbagai temuan yang ada pada siklus II saat pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Siswa tuntas belajar dengan nilai di atas 75 atau ≥ 3 sejumlah 18 siswa
- b. Siswa tidak tuntas belajar dengan nilai di bawah 75 sejumlah 2 siswa
- c. Jumlah siswa yang berhasil tuntas pada siklus II sudah meningkat, 5 dari 13 menjadi 18 siswa.
- d. Keaktifan siswa yang menonjol di antaranya: Siswa menjawab pertanyaan, Siswa aktif mengerjakan tugas, dan Siswa antusias dalam PBM
- e. Keaktifan siswa sudah tergolong tinggi, yaitu sudah mencapai 85% dari 20 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus I dan II di atas dapat *direfleksikan* bahwa:

“ Penerapan *metode Pembimbingan Kelompok* yang dikembangkan pada siklus I dan II sudah berhasil dengan baik, dan berpengaruh positif terhadap kemampuan *anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk* dalam *menulis hurup* secara maksimal.” Ternyata *metode Pembimbingan Kelompok* dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan *anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk* dalam *menulis hurup* yang pada siklus II ini sudah mencapai tingkatan kategori B (berhasil). Dengan demikian berdasarkan indikator keberhasilan yang ada maka **penelitian** ini dinyatakan **telah berhasil**, karena ternyata melalui penerapan *metode Pembimbingan Kelompok* i , maka kemampuan *anakmenulis hurup pada anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk* tahun pelajaran 2018 dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan *menulis hurup anak TK B, TK Pertiwi Ngepeh Loceret Nganjuk* tahun 2018 setelah pembelajaran menggunakan *metode Pembimbingan Kelompok* persentase keberhasilannya dapat mencapai 90%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran dengan *metode Pembimbingan Kelompok* , sebagian besar siswa terlibat aktif bekerja sama /

bergotong royong (dalam diskusi dengan kelompoknya) dalam proses kegiatan latihan *menulis hurup* bersama.

3. Aktivitas guru dalam pembelajaran sangat tinggi/sangat antusias.

Saran

1. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien maka guru harus mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam

kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan cara menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan .

2. Hendaknya Metode *Pembimbingan Kelompok* tidak hanya digunakan pada pembelajaran bahasa saja, tetapi juga pada pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tirta. 2007. *Inovasi Pembelajaran, Media Pendidikan* Surabaya: Kanwil P dan K Jawa Timur.
- Ahmadi, Abu, Drs. H, dkk. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar) untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Depag RI. 2004. *Psikologi Pendidikan Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS*. Jakarta: Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekjen Depag RI.
- Harjanto. 2007. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasi, Engkos.2003. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Solo: CV Akademika Pressindo
- Karwapi. 2005. *Guru Sekolah Dasar Beberapa Masalah dan Pendekatannya*. Surabaya : F.A. Hasmar
- Mansyur, 2005. *Seni Menggambar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- LPMP Jatim. 2006. *Buku Materi Workshop , Karya Tulis Ilmiah Pengembangan Profesi Guru*. Surabaya : Depdiknas.
- Tarsa. 2003. *Buku Pedoman Guru Agama SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Pendidikan Agama , Ditjen Bimbaga Islam.
- <https://www.pinterest.com/pin>
- <https://portal-ilmu.com/belajar>
- Belajar menulis hurup dengan titik titik by HASNA WIJAYA, [http://portal-ilmu.com/belajar](http://portal-ilmu.com/belajar....)
- <https://www.mediabelajar.my.id/>